

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peninjauan yang sudah penulis lakukan sebelumnya, terhadap bagaimana PT Mustika Ratu Tbk menerapkan PSAK No. 16 pada pencatatan laporan keuangannya, didapat beberapa kesimpulan antara lain:

- a) PT Mustika Ratu Tbk menerangkan bahwa aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak untuk diperjualbelikan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Meskipun dalam laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2020 tidak dijelaskan secara gamblang, namun, definisi tersebut merupakan kesimpulan dari keterangan yang terdapat dalam CaLK. Dan dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mendefinisikan aset tetap sesuai dengan PSAK 16 paragraf 06.
- b) PT Mustika Ratu Tbk dalam mengklasifikasikan aset tetapnya diklasifikasi berdasarkan sifat dan kegunaannya. Meskipun akun-akun yang tercatat dalam laporan keuangan perseroan berbeda dengan PSAK 16 paragraf. Namun, secara umum pengklasifikasian aset tetap menurut perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PSAK 16 paragraf 37.

- c) PT Mustika Ratu Tbk mengakui biaya perolehan atas suatu aset tetap hanya jika memiliki masa manfaat ekonomik di masa depan yang kemungkinan besar akan diperoleh dari aset tetap tersebut, dan biaya perolehan ini dapat diestimasi secara andal. Pernyataan ini telah sesuai dengan PSAK No. 16 paragraf 07.
- d) PT Mustika Ratu mengakui aset tetap senilai harga perolehannya. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya perolehan aset tetap dan semua biaya yang berhubungan langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sampai aset tersebut siap digunakan. Pengakuan aset tetap tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK 16 paragraf 16.
- e) PT Mustika Ratu Tbk menerapkan model biaya untuk dipergunakan sebagai kebijakan akuntansinya yang merupakan salah satu metode yang terdapat pada PSAK 16 paragraf 31. Model biaya yaitu dengan mencatat aset tetap senilai biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- f) PT Mustika ratu Tbk mengakui adanya penyusutan setiap tahunnya menggunakan metode garis lurus. Penyusutan dilakukan sampai berakhirnya masa manfaat aset tetap. Masa manfaat aset tetap diestimasikan berdasarkan jangka waktu aset tetap tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. PT Mustika Ratu Tbk dalam memilih metode penyusutan aset sudah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 62.
- g) PT Mustika ratu Tbk menghentikan asetnya yang sudah tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan saat pelepasannya dan saat aset

tersebut sudah tidak digunakan lagi dalam aktivitas operasi perusahaan. Dan apabila terdapat laba atau rugi akibat dari penghentian pengakuan aset tetap, maka akan diakui dalam pencatatan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian aset tersebut terjadi. Dengan demikian, kebijakan PT Mustika Ratu Tbk dalam penghentian aset tetap telah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No. 16 Paragraf 67 dan Paragraf 68.

- h) PT Mustika Ratu Tbk dalam mengungkapkan dan menyajikan aset tetap pada laporan keuangan tahun 2020 sudah lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu PSAK 16 paragraf 73

4.2 Saran

Berdasarkan hasil peninjauan atas penerapan atas PSAK No. 16 tentang aset tetap pada PT Mustika Ratu Tahun 2020, perseroan secara keseluruhan sudah menerapkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 16. Sehingga dalam hal ini, Perusahaan hanya perlu menjaga konsistensi dalam hal keandalan laporan keuangan. Dengan menggambarkan aset tetap secara akurat dalam akun keuangan, perusahaan dapat meningkatkan minat investor dengan menghadirkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang luar biasa.